

**PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI  
PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BUSANA  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI  
DI SMK NEGERI 6 PURWOREJO**

**JURNAL**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :  
Asri Nurrohmah  
08513244018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Jurnal yang berjudul "**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUASAAN BUASANA MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DI SMK NEGERI 6 PURWOREJO**". Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen pengaji.

Yogyakarta, Januari 2013

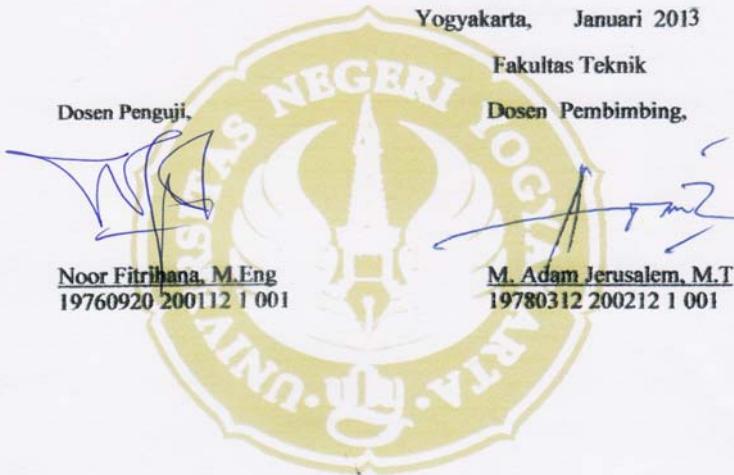
Fakultas Teknik

Dosen Pengaji,

  
Noor Fitrihana, M.Eng  
19760920 200112 1 001

Dosen Pembimbing,

  
M. Adam Jerusalem, M.T  
19780312 200212 1 001



**PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI**  
**PADA MATA PELAJARAN KEWIRASAHAAN BUSANA**  
**MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI**  
**DI SMK NEGERI 6 PURWOREJO**

**Asri Nurrohmah**  
**08513244018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penerapan metode pembelajaran metode ekspositori, 2) peningkatan aktifitas, dan 3) peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan Siswa kelas XI Busana Butik 1. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dengan desain penelitian model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dengan prosedur penelitian sebagai berikut: "Perencanaan-Tindakan-Observasi-Refleksi". Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Purworejo dengan subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas yang terpilih adalah XI Busana Butik 1 karena nilai rata-rata kelas paling rendah dibanding kelas yang lain. Metode pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan lembar observasi. Uji validitas instrument dengan validitas isi dan point biserial untuk tes serta validitas konstrak untuk observasi. Uji reliabilitas instrument dengan KR20 dan tes antar rater untuk observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) pelaksanaan penerapan metode pembelajaran ekspositori telah 70% berhasil. Sebagian tidak terlaksana karena guru kurang memahami sintak metode pembelajaran ekspositori, waktu yang kurang untuk menyampaikan materi. Kemudian pada siklus II ketercapaian mencapai 80%. 2) penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan siswa 55% untuk siklus I, 80% untuk siklus II. 3) dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa penerapan ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif 71,9% untuk siklus I dan 90,6% untuk siklus II.

**Abstract**

*This study aimed to determine 1) the implementation of expository method, 2) the improvement in activity, and 3) the improvement of student learning outcomes in subjects Entrepreneurship of students of class XI Clothing Boutique 1. This study was a collaborative action research with design research model of Kemmis and Taggart were carried out in accordance with the procedures of research as follows: "Plan-Action and Observation-Reflection". The experiment was conducted at SMK Negeri 6 Purworejo with research subjects was determined by purposive sampling technique with particular consideration. Class XI was chosen Clothing Boutique 1 because the average grade was the lowest. Methods of data collection used multiple choice test and observation sheets. The validity test of the instrument with content validity and point biserial for test and construct validity for observation. KR20 test reliability of instrument of test, and inter-rater for observation. The data analysis was descriptive analysis.*

*The results showed that implementation of expository teaching method was 70% successful. Some did not succeed because the teachers do not understand the syntax of expository teaching methods as well, less time to deliver the material. Then on the second cycle of achievement reached 80%. The research shows 55% of improvement of student activity for the first cycle, and 80% for 2 cycles. Based on this research can be concluded that the implementation of expository method can improve learning outcomes in the cognitive 71.9% for cycle 1 and 90.6% for cycle 2.*

## **Pendahuluan**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Purworejo yang mengambil mata diklat Kewirausahaan dengan standar kompetensi Pembuatan Proposal Usaha. Nilai rata – rata dari ulangan harian Mata Diklat Kewirausahaan setelah remidial adalah 70. Nilai rata – rata pada saat pengamatan adalah 67,31 dengan siswa yang tuntas ada 17 siswa. Nilai yang cukup rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Guru menggunakan metode pemberian tugas untuk menerangkan materi pada siswa. Peserta didik kurang aktif dalam bertanya maupun menanggapi dan memberi respon pada saat materi tersebut dijelaskan.

Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktifitas Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Busana Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori di SMK Negeri 6 Purworejo”. Peneliti mengambil rumusan masalah Apakah metode pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas pada mata pelajaran kewirausahaan busana siswa kelas XI Busana Butik I dengan melihat :

- a. Bagaimanakah penerapan metode ekspositori dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan, siswa kelas XI Busana Butik I di SMK Negeri 6 Purworejo?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktifitas siswa dengan menerapkan metode ekspositori pada mata pelajaran kewirausahaan, siswa kelas XI Busana butik I di SMK Negeri 6 Purworejo?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode ekspositori pada mata pelajaran kewirausahaan, siswa kelas XI Busana Butik I di SMK Negeri 6 Purworejo?

## **Kajian Teori**

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, kajian teori yang dipakai antara lain deskripsi keaktifan siswa, hasil belajar, metode pembelajaran ekspositori dan kewirausahaan.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 46) keterlibatan siswa secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya diartikan fisik semata, dapat diartikan pada keterlibatan mental emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan. Keterlibatan secara langsung, secara logis akan menyebabkan siswa memperoleh pengalaman atau berpengalaman dalam mempelajari materi pelajaran. Keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mewujudkan keaktifan siswa (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 52).

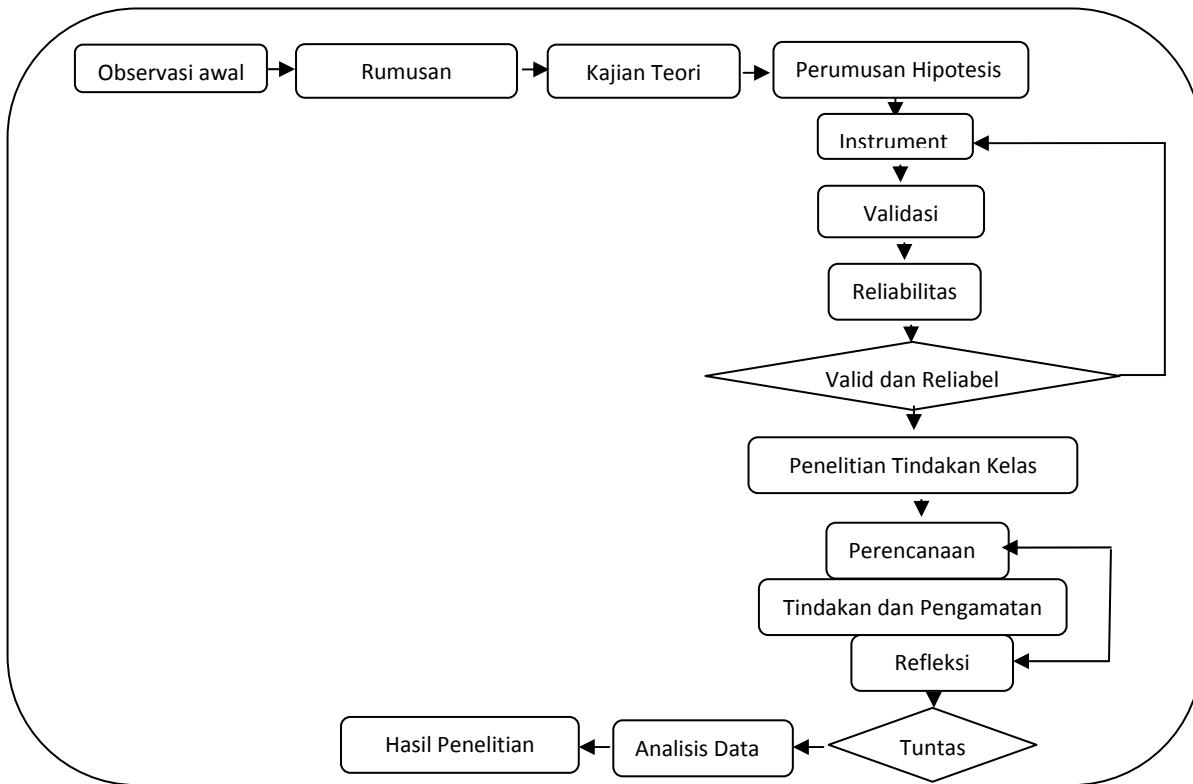
Menurut Oemar Hamalik (2003: 15) hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya. Sementara itu, Suharsimi Arikunto (1990: 133) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Wina Sanjaya, 2010: 46). Metode pembelajaran ekspositori secara definisi, metode pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Wina Sanjaya, 2009: 179). Metode ini merupakan pengembangan dari metode konvensional atau ceramah. Metode pembelajaran ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pembelajaran. Dalam metode ini guru memberikan contoh-contoh pemecahan masalah dengan tanya jawab, diskusi dan tugas. Metode ekspositori adalah pengembangan dari metode ceramah yang mengurangi ketergantungan pada guru. Dalam metode ekspositori, guru memberikan gambaran kepada siswa tentang definisi dan konsep pada awal pembelajaran. Guru memberikan penjelasan dengan bantuan gambar, film ataupun model.

## **Metode Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berfokus pada upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 2-3) penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di kelas secara bersama-sama. Kemmis dan Taggart membagi prosedurnya pada satu putaran (siklus) yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

Pelaksanakan penelitian ini dimulai dari tahap dasar yaitu observasi masalah. Setelah masalah tersebut diangkat sebagai judul, disusun proposal sesuai dengan kajian teori, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis. Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan mengetahui apakah hipotesis itu benar maka dilakukan pengumpulan data yaitu meliputi sampel yang diambil, pengajuan instrumen, validasi instrumen, reliabilitas, uji coba dan pengambilan data. Tahap selanjutnya adalah analisis data dan memperoleh hasil penelitian. Seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Bagan alur penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Busana Butik I diSMK Negeri 6 Purworejo pada tahun akademik 2011/2012. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009: 308). Subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas yang terpilih adalah XI Busana Butik 1 karena nilai rata-rata kelas paling rendah dibanding kelas yang lain. Metode pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan lembar observasi. Uji validitas instrument dengan validitas isi dan point biserial untuk tes serta validitas konstrak untuk observasi. Uji reliabilitas instrument dengan KR20 dan tes antar rater untuk observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

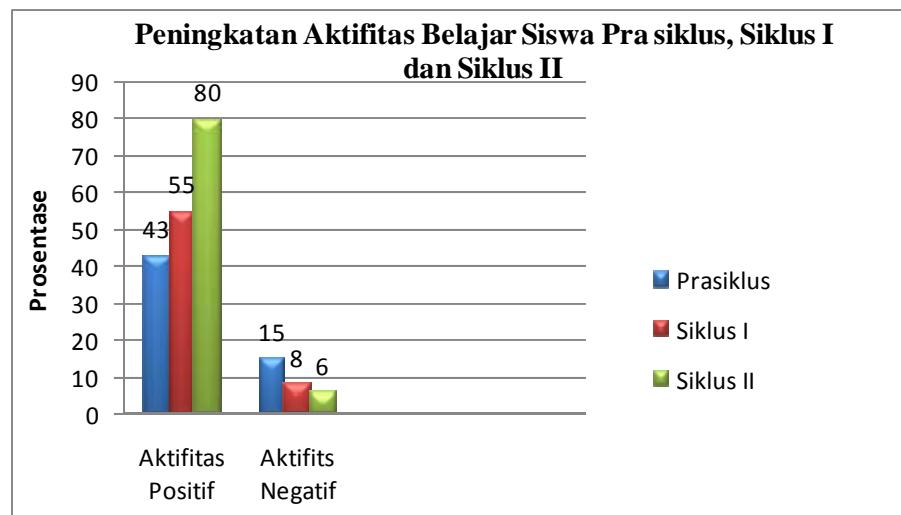
Peneliti menggunakan pra siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Untuk siklus pertama akan dilakukan tindakan dan evaluasi. Apabila hasil belajar belum meningkat 75 % maka akan dilakukan ke siklus berikutnya. Nilai yang ingin dicapai adalah 70 ke atas. Pada aspek afektif kategori yang ingin dicapai adalah cukup baik, hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi awal sikap siswa terlalu rendah.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada penerapan keterlaksanaan metode pembelajaran ekspositori yang terlaksana ada 70 %. Sebagian tidak terlaksana karena guru kurang memahami sintak metode pembelajaran ekspositori, waktu yang kurang untuk menyampaikan materi. Dalam mengatasi refleksi dalam siklus I maka guru mengefektifkan lebih waktu sehingga pada siklus II diharapkan akan mengalami peningkatan. Kemudian pada siklus II ketercapaian mencapai 80%.

Data yang dianalisis adalah aktifitas belajar, yaitu mengandung konsep bahwa ada peningkatan atau hasil dari *treatment* yang diterapkan. Data ditunjukkan dengan data penelitian berupa catatan lapangan dan data observasi

aktifitas pra siklus, siklus I dan II yang mengalami kenaikan ataupun penurunan dalam pelaksanaan siklus penelitian.



Gambar 2. Peningkatan Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan apabila nilai rata-rata siklus I dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus II. Berdasarkan analisa diatas, maka dapat diasumsikan bahwa dengan penggunaan metode ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar berupa prestasi siswa pada pelajaran kewirausahaan.

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Prasiklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
Tuntas	15	46,9%	23	71,9%	29	90,6%
Belum Tuntas	17	53,1%	9	28,1%	3	9,4%
Total	32	100%	32	100%	32	100%

Berdasarkan data hasil belajar dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada standart kompetensi pembuatan proosl usaha dengan metode pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan, dimana 29 orang siswa telah mencapai KKM

### Kesimpulan dan Saran

Hasil belajar siswa kelas XI Busana Butik I melalui metode pembelajaran ekspositori pada materi pembuatan proposal usaha mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70, dari 32 siswa pencapaian hasil belajar pada pra siklus 46,9% atau 15 siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan pada siklus I setelah dikenai tindakan melalui metode pembelajaran ekspositori pencapaian hasil belajar kognitif siswa meningkat menjadi 71,9% atau 23 siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan pada siklus kedua pencapaian hasil belajar kognitif siswa meningkat lagi menjadi 90,6% atau 29 siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan sudah mencapai lebih 75% dr jumlah siswa mencapai KKM.

Aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu 12 % yang awalnya pada pra siklus hanya 43% menjadi 55% pada siklus I. Dan pada siklus II juga mengalami peningkatan 35% menjadi 80% dengan kategori baik. Nilai keseluruhan dari ranah kognitif dan afektif mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Dari penelitian tersebut, yang dapat peneliti sarankan antara lain pada pembelajaran mata pelajaran teori yang membutuhkan kreatifitas langsung guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mengurangi kejemuhan dalam kegiatan belajar.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [2] Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta
- [4] Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Renika Cipta
- [5] Suharsimi Arikunto.2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- [6] Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group
- [7] Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group